

TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL

Egi Septian¹, Dwi Noviani²

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya
egiseptian556@gmail.com¹, dwi.noviani@iaiqi.ac.id²

Abstrak: Transformasi digital pada era ini telah membawa perubahan Pendidikan Agama Islam yang menjadi bagian penting dalam pembinaan moral dan pembentukan karakter bagi generasi muda, tidak terlepas dari dampak nyata inovasi teknologi untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Penelitian ini membahas tentang transformasi Pendidikan Agama Islam di era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital, metode yang digunakan adalah Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam pembahasan, penulis mengidentifikasi bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan aplikasi mobile, dan pemanfaatan media sosial merupakan salah satu bentuk transformasi di dalam Pendidikan agama islam di era digital sekarang. Namun, terdapat tantangan dalam transformasi Pendidikan agama islam di era digital ini adalah ketersediaan infrastruktur digital yang memadai, komitmen dan dukungan pemerintah, serta ketersediaan sumber daya yang memadai untuk pelatihan dan pengembangan guru yang menjadi perhatian khusus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa transformasi Pendidikan Agama Islam di era digital memerlukan inovasi yang relevan dengan perkembangan teknologi, dengan tetap memperhatikan tantangannya yang harus diatasi. Sehingga transformasi Pendidikan Agama Islam tetap relevan dan bermanfaat di era digital.

Kata Kunci: Transformasi, Pendidikan Agama Islam, Era Digital.

***Abstract:** Digital transformation in this era has brought about changes in Islamic Religious Education which is an important part of moral development and character formation for the younger generation, inseparable from the real impact of technological innovation to ensure its relevance and effectiveness. This study discusses the transformation of Islamic Religious Education in the digital era. The purpose of this study is to review the transformation of Islamic Religious Education learning in the digital era, the method used is descriptive qualitative research. In the discussion, the author identifies that the use of information and communication technology, mobile application development, and the use of social media are one form of transformation*

in Islamic Religious Education in the current digital era. However, there are challenges in the transformation of Islamic Religious Education in this digital era, namely the availability of adequate digital infrastructure, government commitment and support, and the availability of adequate resources for teacher training and development which are of particular concern. The conclusion of this study is that the transformation of Islamic Religious Education in the digital era requires innovation that is relevant to technological developments, while still paying attention to the challenges that must be overcome. So that the transformation of Islamic Religious Education remains relevant and useful in the digital era.

Keywords: Transformation, Islamic Religious Education, Digital Era.

Pendahuluan

Manusia di dalam kehidupannya terus mengalami perkembangan melalui ilmu yang dimilikinya. Kehidupan sosial yang dibangun oleh manusia menjadikan mereka terus berinteraksi dan menghasilkan banyak ide dan juga kemajuan. Kemajuan yang terus berkembang ini, banyak manusia yang sangat membutuhkan teknologi Transformasi Era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk salah satunya adalah pada bidang Pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan tidak hanya untuk memanusiakan manusia tetapi juga agar manusia menyadari posisinya sebagai khalifah, yang pada gilirannya akan semakin meningkatkan dirinya untuk menjadi manusia yang bertakwa, beriman, berilmu dan beramal saleh.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan. Pendidikan adalah jembatan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan dapat dilakukan dengan cara terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Rumusan pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional secara tegas menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk

karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam konteks lain sekolah merupakan lembaga paling penting dalam mendukung tercapainya fungsi pendidikan. Sekolah dapat mengembangkan kemampuan siswa dan membentuk karakter mereka dan sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar cerdas dan berkarakter positif.

Pendidikan merupakan salah satu kunci yang sangat esensial dalam kehidupan manusia. Dalam konteks dan ruang lingkup kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan kehidupan bangsa tersebut. Karena dari dan dengan pendidikanlah seluruh aspek kehidupan manusia dapat tercerahkan. Pendidikan harus dapat menyiapkan warga negara untuk menghadapi masa depannya. Idealnya pendidikan mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang lebih manusiawi, berdaya guna dan mempunyai pengaruh di dalam masyarakatnya, juga dapat bertanggung jawab atas hidupnya sendiri dan orang lain, yang tentunya dilengkapi dengan watak yang luhur dan berkeahlian. Pendidikan yang memang dibutuhkan agar manusia menjadi cakap dan mandiri untuk mengatasi masalah-masalah baik masalah pribadi maupun sosial.

Islam menekankan pendidikan untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan agama islam.

Pendidikan agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.pendidikan Islam kita berusaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian kuat dan baik (akhlakul karimah) berdasarkan pada ajaran agama Islam.

Kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat di negara-negara berkembang , termasuk di Negara

Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Dengan majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berdampak sekali terhadap kehidupan manusia.

Dalam dunia pendidikan, telah menjadi keniscayaan bahwa harusnya mengikuti perkembangan zaman. Pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah wajah dan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan dunia pendidikan secara signifikan. Hal ini sebagai bentuk keterbukaan terhadap sebuah kemajuan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, inovasi teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Lembaga-lembaga pendidikan, memperluas akses pendidikan, dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi saat ini. Pendidikan Agama Islam di era digital yang terus berkembang dengan pesat, pendidikan agama Islam menghadapi tantangan yang signifikan sekaligus peluang yang menggiurkan. Teknologi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara utuh dan menyeluruh, mengubah cara kita belajar, mengakses informasi, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. Dalam konteks ini, penting untuk memahami peran teknologi digital dalam transformasi Pendidikan Agama Islam dan bagaimana tantangan dan peluang dapat memengaruhi cara kita menyebarkan dan memahami agama Islam

Transformasi digital pada era ini telah membawa perubahan Pendidikan Agama Islam yang menjadi bagian penting dalam pembinaan moral dan pembentukan karakter bagi generasi muda, tidak terlepas dari dampak nyata inovasi teknologi.

Dalam konteks pendidikan Islam, inovasi teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Lembaga-lembaga pendidikan, memperluas akses pendidikan, dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi saat ini. Misalnya, penggunaan aplikasi mobile dan platform e-learning telah memungkinkan siswa untuk belajar Al-Qur'an dan hadits secara lebih interaktif dan fleksibel. Namun, meskipun potensi pemanfaatan teknologi sangat besar dalam dunia pendidikan, tantangan dalam implementasinya juga tidak kalah signifikan, seperti kesenjangan digital dan kesiapan sumber

daya manusianya. Sehingga dalam penelitian ini dikaji bagaimana transformasi pendidikan agama Islam di era digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif yang berkaitan dengan Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai pemuktahiran kurikulum.

Dalam proses penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan analisis kepustakaan. Dimana peneliti menggumpulkan beberapa sumber data untuk memperkuat penelitian.

Hasil dan Pembahasan

A. Defenisi dan konsep Transformasi Pendidikan

Transformasi pendidikan mengacu pada perubahan mendalam dalam paradigma, metode, dan proses pembelajaran serta pengajaran dalam suatu sistem pendidikan.

Secara esensial, transformasi pendidikan menciptakan pergeseran fundamental dalam cara pendidikan diorganisir dan diimplementasikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang terus berubah.

Konsep transformasi pendidikan melibatkan pemikiran inovatif dan pembaruan yang berkelanjutan dalam menghadapi perubahan dinamis di era saat ini. Hal ini mencakup penerapan teknologi canggih, pengembangan kurikulum yang relevan, serta perubahan dalam peran guru dan siswa.

Dalam konsep transformasi pendidikan bukan hanya sekadar penggunaan alat-alat teknologi, tetapi melibatkan restrukturisasi total sistem pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, berorientasi pada hasil, dan mampu menjawab tantangan zaman. Transformasi pendidikan, dalam esensinya, bertujuan untuk menciptakan pemimpin masa depan dan warga negara yang terampil, kritis, dan mampu beradaptasi dalam era digital

Transformasi pendidikan juga mencakup perubahan dalam penilaian dan pengukuran keberhasilan pendidikan. Selain

mengukur pencapaian akademis tradisional, konsep ini menekankan pentingnya pengukuran keterampilan seperti kreativitas, kolaborasi, pemecahan masalah, dan literasi digital.

Transformasi pendidikan juga menuntut adanya perubahan dalam pola pikir dan pola kerja guru. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran, pembimbing, dan inovator. Guru perlu terus mengembangkan keterampilan teknologi, berkolaborasi dengan rekan kerja, dan mempraktikkan metode pembelajaran inovatif agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menarik bagi siswa.

Dengan menerapkan transformasi pendidikan, diharapkan pendidikan dapat menjadi motor penggerak perubahan positif dalam masyarakat. Melalui pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif, dan berorientasi pada keterampilan masa depan, transformasi pendidikan dapat menjadi kekuatan utama dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika dunia modern.

B. Transformasi Pendidikan Agama Islam di era Digital

Transformasi Pendidikan agama Islam di era digital mencakup perubahan dalam metode pengajaran, kurikulum, dan alat bantu pembelajaran.

Pada era digital ini, metode pengajaran dalam Pendidikan agama Islam mengalami perubahan signifikan. Jika sebelumnya pengajaran lebih banyak dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah, kini teknologi memungkinkan adanya variasi dalam penyampaian materi. Penggunaan video pembelajaran, podcast, dan webinar telah menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Selain metode pengajaran, kurikulum pendidikan agama Islam juga mengalami penyesuaian untuk mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum yang dulunya berfokus pada hafalan dan pemahaman teks kini mulai memasukkan elemen-elemen digital dan teknologi informasi. Penyesuaian kurikulum ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan modern.

Alat bantu pembelajaran juga mengalami transformasi besar dengan adanya teknologi digital sumber utama pembelajaran kini dilengkapi dengan e-book, aplikasi mobile, dan platform e-learning. Alat bantu ini tidak hanya memudahkan akses terhadap materi pembelajaran tetapi juga memungkinkan adanya pembaruan materi secara real-time. Misalnya, aplikasi mobile untuk belajar Al-Qur'an tidak hanya menyediakan teks tetapi juga fitur-fitur seperti terjemahan, tafsir, dan audio untuk membantu pengucapan yang benar.

Pemanfaatan teknologi digital dalam Pendidikan agama Islam tidak hanya sebatas penyampaian materi saja, namun juga pada penilaian dan evaluasi. Sistem penilaian yang dulunya dilakukan secara manual, kini dapat dilakukan secara digital sehingga proses penilaian menjadi lebih cepat dan akurat. Platform pembelajaran online sering kali memiliki fitur seperti kuis online, tugas yang dapat diunduh secara digital, dan sistem penilaian otomatis. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa.

C. Inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era Digital

Pada era digital, telah muncul berbagai inovasi yang dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Inovasi-inovasi tersebut memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pengembangan aplikasi mobile, serta pemanfaatan media sosial. Berikut ini adalah beberapa contoh inovasi yang telah diusulkan atau diterapkan dalam pembelajaran agama Islam di era digital:

1. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Inovasi ini mencakup penggunaan multimedia, video pembelajaran, dan platform e-learning dalam pembelajaran agama Islam. Multimedia memungkinkan penggunaan gambar, suara, dan interaksi yang interaktif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Video pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan materi secara visual yang lebih menarik dan memudahkan pemahaman siswa. Platform e-learning memberikan akses fleksibel dan mandiri bagi siswa untuk belajar secara online
2. Pengembangan Aplikasi Mobile: Inovasi ini melibatkan

pengembangan aplikasi mobile yang menyediakan materi pembelajaran, modul interaktif, dan latihan soal yang dapat diakses melalui perangkat mobile. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk belajar agama Islam kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam pembelajaran.

3. Pemanfaatan Media Sosial: Media sosial dapat digunakan sebagai platform pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Melalui media sosial, siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi, berbagi informasi, dan berkolaborasi dengan sesama siswa dan guru. Media sosial juga dapat digunakan untuk berbagi materi pembelajaran, mengadakan sesi tanya jawab, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih langsung antara siswa dan guru.
4. Live Streaming dan Webinar: Inovasi ini memanfaatkan teknologi live streaming dan webinar untuk mengadakan kelas virtual secara real-time. Guru dapat menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa, dan menjawab pertanyaan secara langsung melalui platform live streaming atau webinar. Ini memungkinkan siswa untuk tetap terhubung dengan guru dan sesama siswa, bahkan dalam situasi yang membatasi interaksi tatap muka.

Manfaat dari inovasi-inovasi ini termasuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan aksesibilitas, dan memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan guru. Adapun Tujuan dari inovasi-inovasi ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, memperluas aksesibilitas, menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital.

Dalam kesimpulannya, inovasi-inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital memberikan peluang baru dan tantangan yang perlu diatasi. Dengan memanfaatkan teknologi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan pembelajaran agama Islam dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam membentuk pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama Islam bagi siswa di era digital ini.

D. Tantangan dan Solusi dari Transformasi Pendidikan Agama Islam di era Digital

Penerapan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital tidak lepas dari berbagai tantangan yang perlu diatasi. Beberapa tantangan tersebut meliputi:

1. **Akses Terbatas terhadap Teknologi:** Tantangan utama adalah akses terbatas terhadap teknologi di beberapa daerah atau sekolah. Infrastruktur digital yang belum sepenuhnya berkembang dapat menyebabkan kesenjangan akses terhadap perangkat dan konektivitas internet. Hal ini mempengaruhi kesetaraan akses terhadap pembelajaran agama Islam di era digital. Penting untuk menjembatani kesenjangan ini melalui upaya pemerintah dan lembaga pendidikan dalam memastikan kesetaraan akses teknologi bagi semua siswa
2. **Pemilihan dan Interpretasi Materi yang Tepat:** Dalam pembelajaran agama Islam, pemilihan dan interpretasi materi yang tepat merupakan tantangan penting. Dalam era digital, siswa memiliki akses yang lebih luas ke berbagai sumber informasi dan pemahaman agama Islam yang beragam. Guru perlu berperan aktif dalam memilih dan menginterpretasikan materi yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang benar dan otentik. Penting untuk memastikan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan ajaran agama Islam yang sah dan tidak menimbulkan pemahaman yang keliru.
3. **Pengelolaan Isu-isu Kontroversial:** Pengelolaan isu-isu kontroversial dalam pembelajaran agama Islam di era digital merupakan tantangan yang kompleks. Pembelajaran agama Islam seringkali melibatkan diskusi tentang masalah sosial, politik, dan moral yang sensitif. Guru perlu memiliki keahlian dan pemahaman yang mendalam dalam menyampaikan materi tersebut dengan bijaksana, menghormati keragaman pandangan, dan mempromosikan dialog yang konstruktif. Penting untuk menghindari munculnya konflik atau polarisasi dalam diskusi mengenai isu-isu kontroversial.
4. **Kebutuhan akan Pelatihan dan Pengembangan Profesional bagi Guru:** Dalam mengimplementasikan inovasi dalam pembelajaran agama Islam di era digital, guru perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai. Guru perlu

mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional dalam penggunaan teknologi, pengelolaan media sosial, dan pemanfaatan inovasi-inovasi digital dalam pembelajaran agama Islam. Pelatihan dan pengembangan profesional yang tepat akan membantu guru dalam menghadapi tantangan dan memaksimalkan manfaat dari inovasi-inovasi tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tantangan ini adalah ketersediaan infrastruktur digital yang memadai, komitmen dan dukungan pemerintah, serta ketersediaan sumber daya yang memadai untuk pelatihan dan pengembangan guru.

Implikasi dari tantangan ini adalah pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, teknologi yang dapat diakses oleh semua siswa, serta program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru. Dengan mengatasi tantangan ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital dapat menjadi lebih efektif, inklusif, dan relevan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital dengan pemahaman agama Islam yang kuat.

Penerapan Pengelolaan isu-isu kontroversial dalam pembelajaran agama Islam di era digital juga menjadi tantangan yang kompleks, membutuhkan pemahaman yang mendalam dan strategi komunikasi yang baik dari para guru.

Terakhir, kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam menggunakan teknologi dan mengimplementasikan inovasi-inovasi digital menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan perlindungan privasi dan keamanan dalam menggunakan teknologi di pembelajaran agama Islam. Perlunya kebijakan dan prosedur yang memadai dalam pengelolaan data pribadi siswa, penggunaan media sosial, dan keamanan jaringan menjadi aspek penting dalam menghadapi tantangan tersebut

Kesimpulan

Manusia di dalam kehidupannya terus mengalami perkembangan melalui ilmu yang dimilikinya. yang dibangun oleh manusia menjadikan mereka terus berinteraksi dan menghasilkan banyak ide dan juga kemajuan yang terus berkembang ,banyak manusia yang sangat membutuhkan teknologi Transformasi Era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk salah satunya adalah pada bidang Pendidikan.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, inovasi teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Lembaga-lembaga pendidikan, memperluas akses pendidikan, dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi saat ini. Pendidikan Agama Islam di era digital yang terus berkembang dengan pesat, pendidikan agama Islam menghadapi tantangan yang signifikan sekaligus peluang yang menggiurkan. Teknologi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara utuh dan menyeluruh, mengubah cara kita belajar, mengakses informasi, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita.

Pada era digital ini, metode pengajaran dalam Pendidikan agama Islam mengalami perubahan signifikan. Jika sebelumnya pengajaran lebih banyak dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah, kini teknologi memungkinkan adanya variasi dalam penyampaian materi. Penggunaan video pembelajaran, podcast, dan webinar telah menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Inovasi-inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital memberikan peluang baru dan tantangan yang perlu diatasi. Dengan memanfaatkan teknologi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan pembelajaran agama Islam dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam membentuk pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama Islam bagi siswa di era digital ini.

Di dalam perkembangannya terdapat beberapa factor yang mempengaruhi dan menjadi tantangan terhadap transformasi Pendidikan agama islam di era digital ini adalah ketersediaan infrastruktur digital yang memadai, komitmen dan dukungan

pemerintah, serta ketersediaan sumber daya yang memadai untuk pelatihan dan pengembangan guru.

Implikasi dari tantangan ini adalah pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, teknologi yang dapat diakses oleh semua siswa, serta program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru. Dengan mengatasi tantangan ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital dapat menjadi lebih efektif, inklusif, dan relevan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital dengan pemahaman agama Islam yang kuat.

Daftar Pustaka

- Ahmadi H Syukran Nafis (2010), Pendidikan Madrasah Dimensi Profesional Dan Kekinian, Yogyakarta: Laksbang PressIndo
- Gunarsih, Tri, Sma Negeri, and Rejang Lebong. "Inovasi Dan Tantangan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," n.d.
<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>.
- Hawi, A. (2008). Kompetensi Guru PAI. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Hery Afriyadi dkk., MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL (Teori & Praktik) (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- Idris, S. d. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks Pendidikan Islam. Jurnal Edukasi : Jurnal bimbingan konseling.
- Jalaluddin. 2011. Psikologi Agama. Jakarta : Raja Grafindo.
- Jurnal Studi Islam, Dan Humaniora, and Muhammad Fatkhul Hajri, "AL-MIKRAJ Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21" 4 (2023), <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006>.
- Lubis, M. Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Studi Islam, 17(2), (2022).205-220.
- Norjanah Norjanah, Muhammad Nasir, dan Nida Mauizdati, "Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu 6, no. 3 (2022): 5130–37.
- Rachmi,Arie surahman,desita eka putri,dan adi nugroho,"transformasi pendidikan di era digital tantangan dan peluang,"journal of international multidisciplinary research.Vol:2,no.2(2024).

- Rika Ar Nurazka, Novi Sofia Fitriasaki, dan Rr Deni Widjayatri, "Pengembangan Aplikasi Giat Bergerak sebagai Desain Pembelajaran Abad 21 bagi Anak Usia 4-6 Tahun," *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 2 (2022): 242–52.
- Siti Rohmaturrosyidah Ratnawati dan Wilis Werdiningsih, "Pemanfaatan e-learning sebagai inovasi media pembelajaran PAI di era revolusi industri 4.0," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 199–220.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwahyu, Irwansyah. "PERAN INOVASI TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL." *Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2024): 28.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imtima
- Yordan Nafa, Moh Sutomo, dan Moh Sahlan, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Media Massive Open Online Course (MOOC)," *Journal of Islamic Education Research* 2, no. 2 (2021): 133–46.